

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GENUK KOTA SEMARANG

PUTU INTAN PERMATASARI-25000120130136
2024-SKRIPSI

Diare menjadi penyebab utama kematian anak di seluruh dunia. Saat ini diare pada balita masih menjadi masalah kesehatan khususnya pada Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* ibu, *personal hygiene* balita, kejadian banjir, sanitasi lingkungan, dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada balita. Studi ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dipilih menggunakan metode proportional random sampling yang menghasilkan 71 sampel dari total 4.056 balita. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisis univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/ sederajat (60,6%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (78,9%), dan pendapatan keluarga >UMR (93%). Sedangkan sebagian besar balita berusia 3 – 5 tahun (53,5%), berjenis kelamin Perempuan (56,3%), dan menerima ASI eksklusif (76,1%). Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan variabel yang berhubungan yaitu *personal hygiene* ibu (nilai $p = 0,01$), kejadian banjir (nilai $p = 0,01$), sarana air bersih (nilai $p = 0,02$), sarana pembuangan tinja (nilai $p = 0,009$), sanitasi makanan (nilai $p = 0,006$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu *personal hygiene* balita (nilai $p = 0,058$), sarana pembuangan sampah (nilai $p = 0,09$), dan sarana pembuangan air limbah (nilai $p = 0,206$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *personal hygiene* ibu, kejadian banjir, sarana air bersih, sarana pembuangan tinja, dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang dan tidak terdapat hubungan antara *personal hygiene* balita, sarana pembuangan sampah, serta sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang.

Kata kunci : diare; balita; faktor risiko